

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Perilaku Sosial Remaja Korban Perceraian

Perceraian antara pria dan wanita dapat terjadi karena berbagai alasan. Ini termasuk perbedaan prinsip, perbedaan pemahaman, dan perbedaan pendapat di antara pasangan. Perpindahan keluarga tidak diinginkan bagi pasangan karena dapat berdampak negatif pada anak-anak mereka.

Menurut penulis, banyak responden yang mengaku bahwa orang tuanya telah berpisah selama beberapa tahun. Setelah perceraian orang tua, anak dapat memilih apakah akan tinggal dengan ayahnya atau dengan ibunya. Menurut Indor R., orang tuanya bercerai saat ia berusia 15 tahun dan ia memutuskan untuk tinggal bersama ibunya. Dia berkata:

“Orang tua saya bercerai ketika saya masih SMA. Jika saya ingat dengan benar, saya berusia 15 tahun saat itu.⁵³

Alasan perceraian orang tua Pointer R. karena identitas ayah dan ibu Pointer R. tidak cocok. Menurut informan P., salah satu penyebab perselisihan tersebut adalah karena orang tua informan P. melangsungkan akad nikah dan menikah. Informan R. juga sering cemburu pada istrinya karena cowok itu. Ya, istri informan R. sering menjadi sekretaris. Menurut R internal:

"Orang tuaku bercerai karena mereka tidak akur. Aku sering melihat mereka bertengkar, tapi aku ingin menyingkirkan mereka. Ketika ibu dan ayah menikah, mereka mengaturnya untukku. Orang tuaku cantik dan aku selalu iri dengan teman-temanku yang datang berkunjung.⁵⁴

Sementara itu, informan Anne mengaku orangtuanya bercerai saat dia berusia lima tahun. Informan Ann masih muda pada saat perceraian dan

⁵³Informan R, wawancara pribadi dengan Tanjung Balai, 16 Juli 2023

⁵⁴Informan R, wawancara pribadi dengan Tanjung Balai, 16 Juli 2023

kurang kasih sayang orang tua. Menurut pemangku kepentingan:

"Orang tua saya bercerai ketika saya berusia lima tahun. Saat itulah saya paling khawatir tentang keputusannya untuk bercerai dan kurangnya cinta. Setelah orang tua saya bercerai, saya tumbuh bersama ibu saya."⁵⁵

Sumber itu juga menambahkan, alasan perceraian orangtuanya karena ayahnya sering ketahuan berhubungan seks dengan perempuan yang diyakini ibunya FIL. Selain itu, juru bicara tersebut mengatakan bahwa sang ayah sering melakukan kekerasan dalam rumah tangga terhadap sang ibu. Menurut pemangku kepentingan:

"Setahu saya, orang tua saya bercerai karena ibu saya sering melihat ayah saya dengan wanita lain. Persahabatan kami bukan sekedar persahabatan, ibu saya sering membicarakan WIL (wanita lain yang sempurna). Ayah saya juga memukul ibu saya."⁵⁶

Masa kecil yang seharusnya penuh kebahagiaan dan kasih sayang orang tua bisa hilang dalam perceraian. Berbagai alasan yang menyebabkan perceraian justru membiarkan anak menghabiskan masa kecilnya di bawah asuhan penuh orang tuanya. Sumber H mengatakan orang tuanya bercerai ketika dia berusia tujuh tahun. Dia berkata:

"Orang tua saya bercerai ketika saya berusia 7 tahun. Saya ingat ketika orang tua saya bercerai dan saya juga bingung. Saya melihat ayah saya setiap hari, tetapi setelah perceraian saya hanya bisa bertemu dengannya seminggu sekali atau sebulan sekali. Teman sekelas saya menggoda ayah saya, yang membuat saya merasa aneh."⁵⁷

Menurut informan NI, alasan perceraian orang tua hampir sama

⁵⁵Informan N, wawancara pribadi dengan Tanjung Balai, 16 Juli 2023

⁵⁶Informan N, wawancara pribadi dengan Tanjung Balai, 16 Juli 2023

⁵⁷Informan N, wawancara pribadi dengan Tanjung Balai, 16 Juli 2023

dengan informan N: KDRT dan adanya wanita lain, simpanan ayahnya. Menurut sumber, orang tua pasangan itu menikah karena kenyamanan. Seperti yang saya katakan.

"Ketika saya bertanya kepada ibu saya mengapa dia menceraikan ayah saya, dia menjawab bahwa ayah saya memiliki wanita simpanan.⁵⁸

Situasi lain adalah perceraian ketika anak mencapai pubertas. Anda tampaknya menghargai integritas keluarga. Masa remaja adalah masa yang tidak nyaman dan tidak stabil, tetapi juga masa ketika orang tua berjuang untuk mengambil keputusan untuk bercerai, dan masa ketika remaja sering memihak. Sikap ini dapat berupa penerimaan atau penolakan. Informan ini, yang menyaksikan perceraian orang tuanya ketika dia berusia 17 tahun, mengatakan: Dia yakin perceraian orang tuanya adalah keputusan yang tepat. Hal ini disebabkan karena perilaku ayah terhadap ibu seringkali agresif. Informan M. tidak tahan dengan sikap tersebut, sehingga akhirnya menerima keputusan ibunya dan berpisah dengan orang tuanya.

"Orang tua saya bercerai sekitar enam bulan yang lalu ketika saya berusia 17 tahun. Alasan perceraian adalah ayah saya menganiaya ibu saya, dan kadang-kadang dia melakukannya. Setelah berbicara dengan ibu saya, kami akhirnya setuju untuk menceraikannya.⁵⁹

Penulis mendapat jawaban yang berbeda dari informan B. Menurut artis, dia menyaksikan perceraian orang tuanya ketika dia berumur sepuluh tahun. Orang tua informan B bercerai karena alasan keuangan. Informan B mengatakan bahwa bapak sudah lama tidak bekerja dan hanya mengurus keluarga. Sedangkan ibu informan B berusaha menghidupi keluarganya dengan berjualan kue dan masakan. Ayah informan B sudah lama tidak bekerja, sehingga ibu informan B memutuskan untuk menceraikan suaminya.

⁵⁸Wawancara pribadi dengan Informan M. Tanjung Balai, 16 Juli 2023.

⁵⁹Wawancara pribadi dengan Informan M. Tanjung Balai, 16 Juli 2023.

Menurut Inside B,

“Orang tua saya bercerai ketika saya berusia 10 tahun dan duduk di bangku kelas lima SD. Alasan perceraian adalah situasi ekonomi saat itu. Ibu saya mengatakan bahwa dia lelah tinggal bersama ayahnya dan mencari uang, sehingga dia harus bekerja keras untuk menghidupi keluarganya, berjualan manisan dan membuka restoran kecil.”⁶⁰

B. Perilaku Keberagamaan Remaja Korban Perceraian

Perubahan keluarga, seperti kehilangan anggota keluarga atau orang tua, dapat mempengaruhi kehidupan seorang remaja. Salah satunya adalah varietas muda. Seseorang yang kehilangan orang tua dalam perceraian mungkin atau mungkin tidak mengubah agamanya.

Tentunya di masa remaja keinginan untuk mengetahui segala sesuatu sangatlah besar. Dukungan dan bimbingan dari orang tua sangat positif. Salah satu kebutuhan terbesar kaum muda adalah keinginan untuk menemukan jati diri mereka sendiri. Hal ini mempengaruhi sikap religius remaja yang lebih muda.

Informan Bea mengatakan dia mengaku mengikuti ajaran agamanya ketika orang tuanya bercerai. Namun setelah orang tuanya bercerai, ia sering berhenti shalat, dan informan B sering berhenti berpuasa, bahkan saat bulan Ramadhan. Dia berkata:

“Ketika saya bersama orang tua saya, saya menerima pelajaran agama dari mereka. Mereka juga mengajari saya prinsip-prinsip agama seperti sholat berjamaah, mengaji dan puasa.”⁶¹

Di saat yang sama, whistleblower Ann mengaku jarang menghadiri upacara kecuali orang tuanya bercerai. Informan Ann mengatakan dia mendapatkan ilmu agama dari guru ngajinya, bukan dari orang tuanya.

⁶⁰Wawancara pribadi dengan Informan B. Tanjung Balai, 16 Juli 2023.

⁶¹Wawancara pribadi dengan Informan B. Tanjung Balai, 16 Juli 2023.

Sekretaris pers Ann jarang mengadakan acara keagamaan, meskipun orang tuanya bercerai. Dia berkata:

“Sebelum orang tua saya bercerai, saya jarang sholat dan sering buka puasa. Orang tua saya tidak pernah mengajari saya agama, tapi saya belajar mengaji dari guru saya.”⁶²

Sumber NI mengungkapkan pendapat yang berbeda. Menurutnya, sebelum orangtuanya bercerai, dia menjalani beberapa ritual sehari-hari. Namun setelah orang tuanya bercerai, pegawai NI kini lebih sering beribadah. Menurutnya, hal ini karena ingin mendekatkan diri kepada Allah melalui doa tersebut. Dia berkata:

“Sebelum orang tua saya bercerai, saya terlalu malas untuk sholat. Saya hanya membaca Alquran. Tapi setelah orang tua saya bercerai, saya menjadi lebih aktif dalam kegiatan sholat saya. Sekarang saya merasa lebih dekat dengan Allah.”⁶³

Jawaban yang kurang lebih sama diberikan oleh informan M. Ia mengatakan bahwa pelapor mendapat informasi keagamaan dari orang tuanya sebelum putus. Setelah perceraian, Ibu M. saat ini tinggal bersama ibunya dan masih menerima ajaran agama seperti pentingnya sholat, mengaji, puasa dan membayar zakat. Dia berkata:

“Saya mendapat pendidikan agama dari orang tua saya. Mereka memiliki masalah besar, tetapi mereka masih meluangkan waktu untuk mengajari saya tentang agama. Setelah perceraian, saya tinggal bersama ibu saya, yang mengajari saya pentingnya shalat, membaca Alquran, puasa dan zakat.”⁶⁴

⁶²Informan N, wawancara pribadi dengan Tanjung Balai, 16 Juli 2023

⁶³Informan N, wawancara pribadi dengan Tanjung Balai, 16 Juli 2023

⁶⁴Wawancara pribadi dengan Informan M. Tanjung Balai, 16 Juli 2023.

Informan R. mengaku setelah bercerai hampir tidak pernah shalat, mengaji dan tidak berpuasa. Apalagi informan R. mendapat informasi keagamaan dari guru ngaji dan bukan dari orang tuanya. Informan R. mengaku bahwa setelah orang tuanya bercerai ia jarang shalat, puasa atau membaca Al-Qur'an. Dia berkata:

“Setelah orang tua saya bercerai, saya malas untuk shalat, mengaji dan membaca Al Quran, mungkin karena saya tidak mendapatkan pendidikan agama dari mereka.”⁶⁵

Ketika ditanya apa yang mereka ketahui tentang ajaran agama mereka tentang perceraian, sebagian besar jawabannya sama. Mereka umumnya percaya bahwa agama melarang perceraian. Memang, sementara praktik perceraian diestui oleh agama, hukumnya mengerikan dan mengerikan. Menurut informan NI, ia yakin bahwa agama melarang perceraian. Dia berkata:

“Setahu saya, agama melarang perceraian. Perceraian dilarang karena Allah SWT membenci perceraian.”⁶⁶

Jawaban serupa diberikan oleh Mukbir B. Menurutnya, perceraian atas dasar agama dilarang. Dia berkata:

“Setahu saya, agama melarang perceraian karena itu menjadi beban keluarga.”⁶⁷

Responden N, M dan R memberikan jawaban yang hampir sama. Menurutnya, perceraian atas dasar agama dilarang. Mereka percaya bahwa

⁶⁵Informan R, wawancara pribadi dengan Tanjung Balai, 16 Juli 2023

⁶⁶16 Juli 2023 Wawancara pribadi dengan Informan NI Tanjung Balai

⁶⁷Wawancara pribadi dengan Informan B. Tanjung Balai, 16 Juli 2023.

perceraian berdampak negatif pada anak-anak dan keluarga mereka.

C. Dampak Perceraian Terhadap Keberagaman dan Perilaku Sosial Remaja

Dampak agama dari perceraian pada kaum muda adalah bahwa mereka seringkali tidak menyadari kultus tersebut. Di sisi lain, beberapa remaja justru lebih antusias menjalankan ibadahnya sehari-hari.

Kaum muda biasanya sudah terbiasa dengan kenyataan bahwa orang tua mereka tidak lagi menemani mereka dalam kehidupan sehari-hari. Ketika orang tua saya bercerai, awalnya saya bingung dan khawatir. Anda dapat secara bertahap menangani situasi tersebut. Lagipula, seringkali temanlah yang bisa meredakan situasi.

Terlepas dari apa yang dialami seseorang, ada kebijaksanaan dan pelajaran untuk digunakan sebagai pengetahuan masa depan. Perceraian tidak berbeda. Menurut sumber, pemisahan itu damai. Dalam salah satunya, informan B mengatakan bahwa hikmah perceraian adalah untuk menghormati kenangan akan ibu yang membesarkanmu dan memberimu begitu banyak cinta. Perceraian lebih baik jika sang ibu dianiaya oleh suaminya. Dia berkata:

“Pelajaran dari perceraian adalah ibu dari anak-anak bisa bahagia dan membesarkan mereka dengan hormat dan cinta yang besar. Jika seorang ayah menganiaya seorang ibu, menurut saya perceraian adalah cara terbaik untuk menyelamatkan hidupnya dan membuatnya bahagia.”⁶⁸

Di sisi lain, menurut Indre Ang, hikmah perceraian adalah belajar hidup mandiri, lebih menghargai orang tua, menyayangi mereka sepenuh hati dan tegar dalam menjalani hidup. Jadi saya tidak sabar menunggu Sakina dan Mauda Wah Rahma memulai sebuah keluarga. Dia berkata:

"Pernikahan mengajarkan kita untuk mandiri, mencintai orang tua kita

⁶⁸Wawancara pribadi dengan Informan B. Tanjung Balai, 16 Juli 2023.

secara mendalam dan menghargai usaha mereka. Perceraian juga telah menguatkan hidup kita. Semoga keluarga kita menjadi keluarga Sakin, Mauda wa Rama. Amin."⁶⁹

Orang dalam NI mengatakan dia mengakui dia harus memilih pasangannya dengan hati-hati setelah putus. Karena menurut jam NI, pasangan bukanlah pasangan untuk satu atau lima tahun, tetapi pasangan seumur hidup. Jika Anda menikah dengan orang yang salah, Anda berisiko bercerai. Dia berkata:

"Saya pikir salah satu pelajaran dari perceraian adalah Anda harus memilih pasangan dengan bijak. Pasangan saya untuk seumur hidup, bukan untuk satu atau lima tahun. Perceraian adalah risiko jika Anda memilih pasangan yang salah."⁷⁰

Sementara itu, informan M mengatakan bahwa hikmah perceraian adalah memahami bahwa semua orang tua melakukan kesalahan saat memutuskan menikah atau bercerai. Informan M mencoba membuat pelajaran yang berguna darinya sebagai seorang anak. Dia berkata:

"Saya pikir pelajaran dari perceraian adalah untuk memahami bahwa apakah orang tua kita menikah atau bercerai, kita tidak kebal terhadap kesalahan mereka. Sebagai anak dari perceraian, saya mencoba mencari tahu apa yang terjadi pada orang tua saya dan mencoba mencegah hal yang sama terjadi pada saya di masa depan."⁷¹

Para remaja yang bercerai mengatakan bahwa hikmah perceraian

⁶⁹Informan N, wawancara pribadi dengan Tanjung Balai, 16 Juli 2023

⁷⁰16 Juli 2023 Wawancara pribadi dengan Informan NI Tanjung Balai

⁷¹Wawancara pribadi dengan Informan r M. Tanjung Balai, 16 Juli 2023.

adalah untuk meringankan rasa sakit para ibu yang sering dipukul oleh suaminya dan mendorong mereka untuk memutuskan bercerai. Selain itu, korban perceraian muda dapat mengambil pelajaran yang akan membantu mereka di masa depan.

Responden juga merasakan dampak perceraian terhadap keyakinan agama mereka, yang hanya menyebabkan perubahan kecil pada keyakinan sebelumnya dan menyatakan pandangan agama. Jika ayah dan ibu tidak tinggal dalam satu rumah, lingkungan keluarga akan berbeda dan anak akan mendapatkan pengalaman yang berbeda.

Mengenai dampak perceraian terhadap perilaku beragama anak korban, informan R. mengaku menjadi relatif santai dalam beribadah setelah orang tuanya bercerai. Pejabat mengatakan ini karena mereka percaya bahwa puja yang mereka lakukan tidak membantu menyelesaikan situasi perceraian dalam keluarga mereka. Namun, ketika informan R. memperdalam ilmu agamanya, ia menyadari bahwa Tuhan menguji manusia menurut kekuatan dan daya tahannya. Menurut R internal:

“Awalnya saya merasa tidak bisa membantu ibu saya untuk menceraikan ayah saya melalui shalat, entah itu shalat atau membaca Alquran.⁷²

Perilaku sosial remaja putri juga bisa berubah setelah bercerai. Di hari-hari pertama setelah perceraian orang tua, anak seringkali merasa tidak aman saat berada di rumah atau di sekolah bersama teman-temannya. Seiring waktu, situasi ini akan berubah, dan anak akan terbiasa dengan fakta bahwa keluarganya tidak lagi sempurna. Pola asuh yang tepat pada remaja yang bercerai yang tidak mempercayai teman-temannya dapat mengurangi kecemasannya dan mengembalikan rasa aman pada anak.

⁷²Informan R, wawancara pribadi dengan Tanjung Balai, 16 Juli 2023